

Persembahan Tradisi Emas Bola Voli Putra

Contributed by Luth Uyek Fahlaw
Wednesday, 02 November 2011
Last Updated Wednesday, 02 November 2011

Selain sepakbola dan bulutangkis, bola voli indoor merupakan cabang olahraga yang paling banyak menyedot penonton pada setiap pergelaran Sea Games. Dalam setiap pesta olahraga Asean ini, aroma persaingan antara Indonesia dan Thailand sangat ketat.

Berbeda dengan cabang bola basket yang selalu didominasi oleh Filipina, hanya di Sea Games 1989 medali emas basket lepas ke Malaysia, selain itu emas merupakan jatah Filipina.

Sedangkan Bola Voli khususnya putra selalu memberikan aroma ketegangan antara Indonesia dan Thailand, di samping itu olahraga yang satu ini lebih seru dan memacu adrenalin dalam tensi yang tinggi. Dalam penyelenggaraan Sea Games yang sudah sampai pada edisi ke-26 hanya sekali bola voli tidak diselenggarakan yaitu pada Sea Games ke-20 tahun 1999 di Brunei Darussalam.

Dalam tiga Sea Games terakhir untuk cabang olahraga bola voli indoor putra, Indonesia dua kali membawa pulang emas yaitu di Sea Games 2007 di Thailand dan Sea Games 2009 di Laos, sedangkan Thailand mencuri satu emas di Sea Games 2005 di Filipina.

Pada Sea Games 2005 di Manila, Filipina timnas bola voli Thailand sukses meraih emas setelah mengalahkan Indonesia 3-1 (23-25 25-21 25-19 25-18). Selanjutnya di Sea Games 2007 di Nakhon Ratchasima timnas bisa membawa pulang emas mengalahkan Vietnam di final, sedangkan Thailand hanya meraih perunggu.

Terakhir di Sea Games 2009 Vientiane, Laos di grand final Indonesia ketemu musuh bubuyutannya Thailand, melalui pertarungan dramatis Indonesia unggul 3-2 (25-23 21-25 25-16 26-28 19-17) dilihat dari poin kelihatan sekali kedua negara punya kekuatan yang berimbang. Ini merupakan emas kedua beruntun Indonesia.

Tidak berlebihan jika PBVSI menargetkan bola voli indoor putra bisa hattrick emas di Sea Games 2011 ini. Apalagi iklim bola voli di Indonesia sedang semarak dengan bergulirnya proluga. Lawan terberat Indonesia datang dari Thailand. Pada dua kali kesempatan timnas bola voli kita ditumbangkan Thailand, masing-masing di kejuaraan antar klub Asia di Palembang kita kalah 1-3 dan kejuaraan Asia di Taheran kita kalah 0-3.

Setidaknya ini menjadi tantangan bagi PBVSI yang dinilai gagal memperbaiki peringkat di kejuaraan Asia, di mana Indonesia duduk di peringkat 10 sebelumnya di kejuaraan Asia 2009 Indonesia duduk manis di posisi keenam.

Dua kali kekalahan dari tim negeri gajah putih semoga memacu adrenalin pemain kita untuk membalasnya nanti di kandang sendiri. Peluang terbuka lebar dengan dukungan ribuan suporter dan kekompakan saya yakin bola voly bisa hattrick emas dan menjaga tradisi emas bola voli.

Untuk bola voli indoor putri hasil perak di Sea Games 25 Laos lalu merupakan kejutan besar, pada Sea Games 26 Jakarta & Palembang PBVSI hanya menargetkan bisa mengulang prestasi meraih perak, memang sangat berat mengalahkan putri-putri gajah putih yang level kelasnya setingkat diatas kita.

Berikut skuad timnas bola voli indoor putra Indonesia terdiri atas Bagus Wahyu Ardyanto, Adi Sucipto, Andri, Affan Priyo Wicaksono, Antho Bertiawan, Mahfud Nurcahyadi, Ayip Rizal, Septio Hadi, Ramzil Huda, Agung Seganti, Rudi Tirtana, dan Veleg Dhani.

Salam Olahraga

Sumber : Indra Sastrawat Kompasiana